

Implementasi Financial Technology (Fintech) Dalam Mengembangkan Bisnis UMKM Donat Kentang Di Kota Medan

Hanifa Yasin

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Korespondensi: hanifajasin@umsu.ac.id

Kata Kunci :

Financial Technology (Fintech), Literasi Keuangan, UMKM

ABSTRAK

Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pilar suatu prekonomian nasional yang dapat meningkatkan pendapatan setempat dan mengurangi jumlah pengangguran. Sehingga perkembangannya juga meningkat pesat ditambah dengan bantuan teknologi yang saat ini kian berkembang. Penerapan Fintech (Financial Technology) tentunya akan sejalan dengan kebutuhan bisnis UMKM Donat Kentang Medan dalam layanan keuangan berbasis online dan pengguna media berbasis internet untuk transaksi maupun akses digital. Literasi keuangan dibutuhkan agar dapat diterapkannya Fintech pada UMKM agar pelaku UMKM dapat dengan cermat menggunakan teknologi dalam menjalankan bisnisnya. Metode yang digunakan pada riset ini adalah analisis kualitatif dan studi literatur dalam implementasi Fintech dalam mengembangkan UMKM Donat Kentang Medan. Hasil berdasarkan studi literatur penelitian terdahulu dan data-data yang digunakan menunjukkan bahwa implementasi Fintech dapat meningkatkan bisnis UMKM yang terbatas akses dan layanan digital agar UMKM ini dapat mengelola sumber keuangan dengan baik.

Keywords:

Financial Technology (Fintech), Financial Literacy, MSMEs

ABSTRACT

The Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector is a pillar of a national economy that can increase local income and reduce the amount of poverty. So that development is also increasing rapidly coupled with the help of technology which is currently increasingly developing. The application of Fintech (Financial Technology) will of course be in line with the Medan Potato Donut MSME business needs in online-based financial services and internet-based media users for transactions and digital access. Financial literacy is needed so that Fintech can be implemented in MSMEs so that MSME players can carefully use technology in running their business. The method used in this research is qualitative analysis and literature study in the implementation of Fintech in developing Medan Potato Donut MSMEs. Results based on previous research literature studies and the data used show that the implementation of Fintech can improve MSME businesses that have limited access and digital services so that these MSMEs can manage financial resources well.

DOI : <https://doi.org/10.30596/maneggio.v7i1.19630>



Published by Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Indonesia | Copyright © 2020 by the Author(s) | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Cara Sitasi : Yasin, H (2024) Implementasi Financial Technology (Fintech) Dalam Mengembangkan Bisnis UMKM Donat Kentang Di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol 7(1), 105-109

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi saat ini memberikan dampak pada segala aktivitas masyarakat yang tidak lepas dari bantuan teknologi (Wahyuni, 2019). Teknologi merupakan alat yang digunakan masyarakat untuk mempermudah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada agar lebih mudah dan efisien. Perkembangan teknologi mendeskripsikan bahwa suatu dinamika dari sisi ilmu pengetahuan akan tetap terus bergerak maju. Teknologi sesungguhnya merupakan alat yang mempermudah masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dibutuhkan (Martelli, 2021). Salah satu teknologi yang berkembang di masyarakat di bidang bisnis (Sarfiyah et al., 2019). Bisnis teknologi di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya *start up*. Ada beberapa *start up* lokal yang berkembang di Indonesia seperti, Buka Lapak, Gojek, dan Travelokal (Amrin et al., 2022). Perkembangan *startup* ini yang kian pesat memicu munculnya berbagai *start up* yang baru. Salah satunya pada bidang bisnis atau yang biasa dikenal *Fintech*. *Fintech* merupakan fenomena baru yang muncul karena adanya inovasi yang mampu merubah sebuah pasar eksisting dengan mengedepankan kemudahan akses, kepraktisan, kenyamanan dan biaya yang ekonomis (Prestama et al., 2019). Perkembangan *Fintech* yang pesat dibuktikan dari berkembangnya *Fintech* diberbagai sektor, *start up*, pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal Finance*), investasi ritel, pembiayaan (*Crowdfunding*), remitansi keuangan dan lain-lain. Konsep *Fintech* yang mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan (Amrin et al., 2022). Penerapan *Fintech* ini tentunya akan sejalan dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat terutama pada pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) akan jasa layanan berbasis *online* dan juga pengguna media internet untuk akses digital. Perkembangan yang cukup pesat antara teknologi dan keuangan biasa disebut dengan *Financial Technology (Fintech)* yang merupakan teknologi yang menggerakkan layanan keuangan. *Fintech* ini memudahkan dalam melakukan transaksi. Transaksi yang dulunya dilakukan secara konvensional yaitu tatap muka, kini bisa dilakukan dengan jarak jauh dan dalam hitungan detik saja (Amrin et al., 2022). Berbagai manfaat yang diperoleh oleh pengusaha UMKM Donat Kentang Kota Medan ketika mengimplementasikan *Fintech* tidak terlepas dari hambatan dan tantangan. Salah satu hambatan yang menjadi perhatian adalah minimnya optimalisasi penggunaan sistem berbasis teknologi informasi dikarenakan keterbatasan sumber daya yang dimiliki (Romadhon & Fitri, 2020). Selain itu, juga karena kurangnya literasi, minat, atau motivasi pelaku UMKM dalam menggunakan *fintech* (Laywilla et al., 2020). Ini membuktikan bahwa bisnis digital merupakan hal yang dibutuhkan oleh UMKM dalam meningkatkan nilai penjualan. Dikarenakan melihat tuntutan perkembangan zaman yang semakin maju dan canggih. Peran *Fintech* untuk meningkatkan inklusi keuangan juga tercermin dalam beberapa karakter dasar *Fintech* yang dapat dijabarkan ialah Meningkatkan akses dan desentralisasi sistem keuangan dimana kemajuan teknologi yang digunakan memungkinkan inklusi baik komunitas individu maupun UMKM yang tidak bankable untuk dapat berperan sebagai penyedia dan pengguna dana dalam sistem keuangan, Meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kolaborasi lintas sektor, dimana teknologi dapat menjadi penyedia transparansi, penelusuran, pertanggungjawaban, dan pembagian informasi yang lebih besar kepada pemerintah, masyarakat dan swasta untuk saling bekerja sama; dan, Biaya yang lebih rendah melalui peningkatan efisiensi, kecepatan dan otomatisasi. Karakter dari *Fintech* inilah yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat agar dapat terakses dengan layanan keuangan formal (Pratiwi, 2022). Penelitian ini, penulis memfokuskan bagaimana UMKM Donat Kentang Kota Medan menerapkan *Fintech* dalam strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan. Peran *Fintech* jika dilihat dari literasi keuangan dan inklusi keuangan pada UMKM. Dari hasil analisis bahwa perkembangan *Fintech* yang dilakukan oleh lembaga keuangan baik itu perbankan, koperasi simpan pinjam dan keuangan lainnya dapat meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan pada UMKM Donat Kentang Kota Medan (Winarto, 2020). Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik menganalisis bagaimana mengembangkan UMKM di Kota Medan.

KAJIAN PUSTAKA

Financial Technology (Fintech)

Financial Technology atau yang biasa dikenal dengan sebutan *Fintech* yang menjadi inovasi terbaru masa kini. *Fintech* adalah bisnis yang berfokus pada penyedia gagasan jasa finansial yang menggunakan perangkat lunak dan modern. Pertumbuhan *Fintech* berdasarkan data yang terdaftar di OJK pada bulan Maret 2018 mengalami peningkatan yang baik (Nafiah & Ahmad, 2019). *Financial Technology* sendiri diartikan sebagai layanan keuangan secara digital yang menyediakan layanan dalam sistem pembayaran, layanan perbankan, layanan asuransi, pinjaman, urun dana hingga sekedar pembelajaran kepada masyarakat melalui media digital (Wardani & Nyoman, 2020). *Financial Technology (Fintech)* merupakan wadah untuk melayani transaksi pinjaman kepada pengguna aplikasi (*Peer-to-peer lending*) (Stefanny & Beby, 2021). Keunggulan *Fintech* dengan *bank* atau layanan keuangan formal lainnya yakni *Fintech* yang didukung dengan inovasi dan teknologi telah membantu untuk menjangkau nasabah-nasabah yang tidak dapat dijangkau oleh *bank* formal yaitu nasabah-nasabah wilayah pelosok di Indonesia (Pratiwi, 2022). Selain itu juga membuat UMKM lebih mudah dalam mengakses produk-produk keuangan, mempermudah transaksi konsumen, dan meningkatkan literasi keuangan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa di singkat dengan UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Perundang-Undang (Gonibala et al., 2019). Biasanya bisnis UMKM digolongkan melalui pendapatan pertahun, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Pemerintah telah mengatur pengelolaan UMKM dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Peran dan andil UMKM dalam prekonomian Indonesia terbilang strategis jika dilihat dari jumlah unit usahanya yang mendominasi, tingginya penyerapan tenaga kerja, besarnya kontribusi dalam pembentukan produk domestic bruto (PDB) nasional (Amelia et al., 2017). Dalam perekonomian Indonesia UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Berikut adalah kriteria dari UMKM menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 berdasarkan jumlah Omset yang dimiliki oleh sebuah UMKM, diantaranya Usaha Mikro Maks. 50 juta Maks. 300 juta, Usaha Kecil >50 juta – 500 juta > 300 juta – 2,5 miliar, Usaha Menengah >500 juta -10 miliar >2,5 miliar – 50 miliar.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan secara umum merupakan pengetahuan seseorang individu akan ilmu keuangan dan aset keuangan yang ada (Y et al., 2021) Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan dan kehidupan tidak dapat dipisahkan karena komponen ini adalah komponen dasar pengambilan keputusan individu dalam pengelolaan keuangannya (Landang, 2021). Literasi keuangan berkaitan dengan kesejahteraan individu. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupan (Amanita, 2017). Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik. Individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam mengatur keuangan jika dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki pengaruh positif bagi perilaku pengelolaan keuangan Perencanaan keuangan usaha merupakan salah satu bentuk dari manajemen keuangan. Salah satu komponen dalam melakukan perencanaan keuangan adalah menyusun anggaran setiap bulan yang terdiri dari pendapatan yang di peroleh dan pengeluaran (Mulyati & Ravika, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan melalui kajian dan analisis dari berbagai referensi sumber bacaan jurnal mengenai permasalahan dan fenomena *Financial technology*, Literasi keuangan yang terhubung dengan UMKM yang terjadi di Kota Medan. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan dengan metode kualitatif bertitik pada teori substantive dan teori formal yang diakui kebenarannya. Penulisan dengan metode kualitatif deskriptif ini dapat memberi gambaran secara sistematis dan terdeskripsi secara akurat mengenai fenomena *Financial technology*, Literasi keuangan yang terhubung dengan UMKM yang terjadi di Kota Medan. Data dan analisis yang tercantum diperoleh dari berbagai referensi jurnal mengenai permasalahan dan fenomena *Financial technology*, Literasi keuangan yang terhubung dengan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada penelitian ini berdasarkan referensi jurnal mengenai permasalahan dan fenomena *Financial technology*, Literasi keuangan yang terhubung dengan UMKM. Sebelum menggunakan *Fintech* UMKM Donat Kentang Kota Medan hanya mampu melakukan penjualan disekitar Pusat Kota Medan saja dengan omset <1 juta tiap harinya. Dikarenakan pemasarannya hanya dilakukan di satu *booth Container* dan hanya dapat di ketahui oleh konsumen yang melintasi pusat Kota Medan saja. Selain itu, transaksi yang digunakan secara *cash* atau langsung. Pengelolaan keuangan yang digunakan juga masih konvensional sehingga belum ada perencanaan keuangan untuk kedepannya karena belum memiliki target keuntungan yang harus dipenuhi. Setelah melakukan literasi keuangan UMKM Donat Kota Medan telah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sehingga telah memiliki strategi perencanaan keuangan dan memiliki target penghasilan tiap bulannya berkisar 3 juta tiap harinya. Selanjutnya Pelaku UMKM Donat Kota Medan menerapkan 2 metode penjualan produk donat kentang. Pertama, melakukan penjualan secara langsung melalui booth container di pusat Kota Medan dan melakukan transaksi secara *cash* atau langsung, kemudian metode kedua dengan memanfaatkan sosial media seperti *Instagram*, *WhatsApp* serta *Shopeefood* dalam pemasaran produk Donat Kota Medan. pada metode kedua pengusaha UMKM Donat Kentang Kota Medan melakukan transaksi secara *cash* dan melalui aplikasi secara online jika pemesanan dilakukan secara online juga dengan menggunakan aplikasi seperti, DANA, *Shopeepay*, dan *Gopay*. Dimana, pemanfaatan *Fintech* ini menjadikan suatu usaha atau bisnis yang dijalankan lebih cepat, tepat, efisien serta meningkatkan laba bisnis bahkan hingga 3 kali lipat dari sebelum memanfaatkan *Fintech*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah amati serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi *Financial Technology (Fintech)* dalam mengembangkan UMKM Donat Kentang di Kota Medan di pengaruhi oleh pengetahuan dan literasi keuangan. Dari hasil analisis yang dilakukan bahwa UMKM Donat Kentang Kota Medan yang belum mengimplementasikan *Fintech* ruang lingkup pemasarannya masih sangat minim sehingga laba yang dihasilkan juga minim serta pengelolaan keuangan yang belum terencana. Namun, pada UMKM Donat Kentang Kota Medan yang telah mengimplementasikan *Fintech* pada metode bisnisnya memiliki laba yang jauh lebih besar dari pada yang belum mengimplementasikan *Fintech* serta pengelolaan keuangan lebih terencana dan terstruktur. Kelebihan lain yang dapat di peroleh adalah sistem pemasaran dan transaksi yang lebih efisien, cepat, tepat dan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanita, Y. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1).
- Amelia, N. M., Yulianto, P. E., & Iswara, M. (2017). Aplikasi Pemasaran Produk UMKM Berbasis Android sebagai Strategi Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Prosiding*

SNATIF-4.

- Amrin, E., Goso, R., & Asriany. (2022). Studi Kompilasi Layanan Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 9(2).
- Gonibala, N., Vecky, A. J. M., & Mauna, B. M. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(1).
- Landang, D. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Prilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unoversitas Mahasarawati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2).
- Laywilla, E., Singh, J. S. K., & Fah, B. C. Y. (2020). Drivers of Intention to Adopt Mobile Wallet: A Quantitative Study Among Females in Jakarta. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(11).
- Martelli, I. (2021). Menilik Financial Technology dalam Bidang Perbankan. *Jurnal Sosial Humaniora Komunikasi*, 2(1), 32–43.
- Mulyati, S., & Ravika, H. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2).
- Nafiah, R., & Ahmad, F. (2019). Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2).
- Pratiwi, U. M. (2022). Penerapan Financial Technology dan Peningkatan Literasi Keuangan untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM di Kalimantan Barat. *Jurnal Bisnis Dan Management Universitas Tanjung Pura*.
- Prestama, F. b, Muhammad, I., & Selamat, R. (2019). Potensi Finansial Teknologi Syariah dalam Menjangkau Pembiayaan Non-Bank. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 4(2).
- Romadhon, F., & Fitri, A. (2020). Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di Gresik). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(1).
- Sarfiah, S. D., Hanung, E. A., & Dian, M. V. (2019). UMKM sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1).
- Stefanny, V., & Beby, T. (2021). Overview Perbandingan Jumlah User Fintech (Peer-to-peer Lending) dengan Jumlah Pengguna Internet di Indonesia. *Jurnal Universitas Insan Pembangunan*.
- Wahyuni, R. A. E. (2019). Praktik Finansial Teknologi Ilegal dalam Bentuk Pinjaman Online ditinjau dari Etika Bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3).
- Wardani, A. P. Y. K., & Nyoman, A. S. D. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).
- Winarto, W. W. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(1), 61–73.
- Y, D. G., O, R. T., & Dennij, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan terhadap Prilaku Pengelolaan Kuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dengan Niat sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.